BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya suatu perusahaan maka jumlah aset juga akan terus bertambah dari tahun ke tahun khususnya aset Teknologi Informasi (TI). Aset adalah barang tidak habis pakai yang dimiliki perusahaan y ang memiliki umur lebih dari 12 bulan. Aset membutuhkan manajemen yang baik agar lebih mudah untuk dipantau dan ditelusuri. Kebutuhan informasi mengenai data dan informasi suatu aset sangatlah penting untuk memperbaiki kinerja atau efisiensi di dalam suatu perusahaan.

Mabarroh Cahaya Megah adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan industri sepatu, busana muslim, dompet dan tas yang terletak di Jl. Cibaduyut Raya No 30 kota Bandung Jawa Barat. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1985 dan saat ini telah memiliki lebih dari 190 karyawan dari berbagai departemen dengan segala peran dan tanggung jawabnya . Beberapa merek sepatu yang diproduksi antara lain Garsel , Garsel *Fashion&Bag*, Garucci, Garucci *Bag&Wallet*, Gareu dan Gshop.

Dalam menjalankan proses bisnisnya, Mabarroh Cahaya Megah telah menggunakan teknologi informasi. Perangkat teknologi informasi tersebut meliputi *hardware, software*, dan *network.* Departemen Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian dari struktur organisasi yang mengelola aset TI. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, saat ini perusahaan Mabarroh Cahaya Megah belum

memiliki sistem manajemen aset yang terintegrasi karena masih menggunakan pencatatan manual dengan menggunakan aplikasi *spreedsheat*. Masalah yang terjadi dengan manajemen aset tersebut adalah sulitnya pengelolaan aset, sulitnya pengontrolan aset akibat tidak terinventarisir dengan baik, dan lamanya pembuatan berbagai laporan aset secara periodik. Dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perlu dikembangkan sistem yang lebih baik dalam mendukung pengelolaan aset TI.

Memperhatikan permasalahan-permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka laporan kerja praktek ini diberi judul yaitu **"SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET TI DI MABARROH CAHAYA MEGAH"** .

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah :

1. Sulitnya pengelolaan aset.
2. Sulitnya pengontrolan aset akibat tidak terinventarisir dengan baik.
3. Belum adanya sistem terintegrasi yang menyebabkan lamanya pembuatan berbagai laporan aset secara periodik.

Bagaimana merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Aset yang dapat mengelola aset TI.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari ditulisnya laporan kerja praktek ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Aset TI.

Tujuan dari pembangunan sistem ini adalah menjawab dari perumusan masalah, antara lain:

1. Mempermudah pengelolaan aset
2. Mempermudah pengontrolan aset sehingga ketersediaan aset lebih terjamin.
3. Mempermudah pembuatan berbagai laporan aset secara periodik.

1.4 Batasan Masalah

Agar pengembangan aplikasi ini lebih terfokus dan terarah maka akan diberikan batasan terhadap sistem yang akan dibahas, antara lain :

1. Sistem Informasi Manajemen Aset TI dibangun untuk mengelola da ta aset berupa *peripheral*, komputer, *software*, konfigurasi komputer, instalasi *software* dan pengaalokasian aset.
2. Sistem Informasi Manajemen Aset TI memiliki beberapa fitur-fitur diantaranya :
    a. Fitur pencatatan data aset. Fitur ini merupakan media pengelolaan yang berkaitan dengan data aset antara lain : Pencatatan aset peripheral, komputer dan *software*.
    b. Fitur pencatatan konfigurasi komputer. Merupakan fitur yang berfungsi untuk mencatat hasil pemeriksaan konfigurasi

komputer diantaranya : kecepatan *processor*, kapasitas *harddisk*, kapasitas *harddisk* yang tersisa, kapasitas RAM dan *ip address*.

c. Fitur pencatatan instalasi *software*. Merupakan fitur yang berfungsi untuk mencatat penginstalasian *software* pada komputer.

d. Fitur alokasi aset. Fitur ini merupakan media pengelolaan administrasi yang berkaitan dengan pengalokasian aset antara lain :

– Pencatatan pengalokasian aset.

– Pencatatan pengembalian aset.

3. Pada penggunaan Sistem Informasi Manajemen aset TI ini dibagai dalam 2 tingkatan hak akses diantaranya :

a. Admin mendapatkan akses penuh untuk mengelola data aset, konfigurasi, instalasi dan pengalokasian sedangkan

b. *Staff* hanya dapat melihat data, melakukan pencarian data aset serta mencetak laporan.

4. Sistem Manajemen Aset TI dibangun dengan berbasis *client server*.

5. Dalam proses pengembangan sistem informasi ini mengacu pada metode pengembangan perangkat lunak secara umum, yaitu metode pengembangan *System Development Life Cycle* (SDLC).

6. Kebutuhan perangkat dalam pembangunan Sistem Informasi manajemen aset TI ini diantaranya : *Software* yang digunakan untuk membuat aplikasi ini adalah Windows XP untuk sistem operasinya,

PHP untuk bahasa pemrogramannya dengan *compiler* yang digunakan adalah *Macromedia Dreamweaver 8*, dan DBMS yang digunakan adalah *MySQL*. *Hardware* minimum yang diperlukan agar *software* dapat bekerja adalah RAM 256 MB, prosesor pentium 4, *harddisk* 40GB.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi *literature*

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan *literatur*, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b. Wawancara

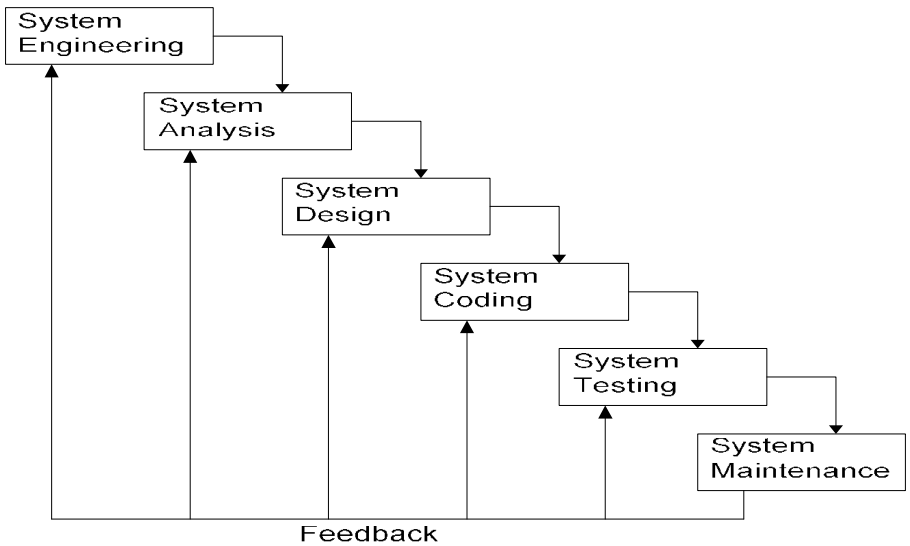
Wawancara yaitu Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak Mabarroh Cahaya Megah (dalam hal ini yang menjadi o*bject* wawancara adalah *staff* dan *Supervisor* TI) untuk mendapatkan informasi yang lebih terinci terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

1.5.2 Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak Model *Waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya :



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

a. System Engineering

Tahap untuk menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya ke dalam pembentukan perangkat lunak.

b. *System Analysis* Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak.

c. System Design

Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

d. System Coding

Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang keadalam bahasa pemrograman tertentu.

e. System Testing

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. System Maintenance

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang permasalahan, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan

penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat mengenai sejarah perusahaan tempat kerja praktek, kedudukan perusahaan, bentuk dan badan hukum perusahaan, bidang pekerjaan perusahaan, bidang pekerjaan divisi/departemen tempat kerja praktek, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjabarkan tentang jadwal kerja praktek yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis juga menjabarkan tentang cara atau teknik yang dilakukan penulis selama melakukan kerja praktek dan data hasil selama kerja praktek yang dilakukan oleh penulis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari evaluasi program, serta saran-saran yang bermanfaat guna peningkatan efisiensi sistem dan pengembangan sistem.